

KERTONEGORO SATU DESA SEJUTA CERITA



Kertonegoro: Satu Desa, Sejuta Cerita

© UIN KHAS Press, 2025

Penulis :

- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| ♦ Robeth Fahimi | ♦ Dewi Intan Hidayfah |
| ♦ Indah Febriyanti | ♦ Muhammad Fachri Husaini |
| ♦ Ariana Millati | ♦ Dodik Afandi |
| ♦ Oktafia Batutah | ♦ Gading Ababil |
| ♦ Sonan Lauhul Mahfudz | ♦ Mohammad Arif Hidayatullah |
| ♦ Rizky Rahmawati | ♦ Mariatul Kiftiyah |
| ♦ Adelia Intan Saskia | ♦ Oktavian Ima Laili Prihartini |

Editor : Maulida Dwi Agustiningasih

Cover & Layout : Ahmad Kamil

Cetakan Pertama, Februari 2025

viii+200 hlm, 15 x 23 cm

ISBN :

IKAPI : NO. 427/JTI/2024

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh

UIN KHAS PRESS

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68136

Website: <https://press.uinkhas.ac.id>

Email: uinkhaspress@gmail.com / uinkhaspress@uinkhas.ac.id

Phone: (0331) 487550, (0331) 427005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kemudahan sehingga buku ***Kertonegoro: Satu Desa, Sejuta Cerita*** ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan hasil dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN KHAS Jember**. Program ini tidak hanya menjadi ajang pengabdian kepada masyarakat tetapi juga wadah bagi mahasiswa untuk menggali dan mendokumentasikan kisah-kisah inspiratif yang ada di Desa Kertonegoro, Kecamatan Jenggawah.

Penyusunan buku ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **LP2M UIN KHAS Jember** yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi kami untuk menyusun cerita faktual ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh warga Desa Kertonegoro yang telah berbagi cerita, pengalaman, serta kearifan lokal yang menjadi bagian penting dalam buku ini. Tak lupa, apresiasi kami sampaikan kepada dosen pembimbing lapangan (DPL) dan seluruh tim KKN yang telah bekerja sama dalam mewujudkan dokumentasi berharga ini.

Kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik sebagai referensi mengenai kehidupan sosial dan budaya masyarakat desa maupun sebagai inspirasi untuk lebih mengenal dan menghargai keberagaman yang ada di sekitar kita. Tentunya, kami menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan karya-karya di masa mendatang.

Akhir kata, semoga buku ini dapat menjadi salah satu jejak kecil dalam upaya mendokumentasikan kehidupan masyarakat dan menjadi bacaan yang bermanfaat bagi siapa saja yang membukanya.

Jember, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR _____ iv

DAFTAR ISI _____ vi

BAB I

JEJAK SEJARAH DAN TRADISI _____ 1

- A. Asal-usul Nama Kertonegoro _____ 1
- B. Sejarah Singkat Desa Kertonegoro _____ 2
- C. Tradisi dan Kebudayaan di Kertonegoro _____ 3

BAB II

WAJAH KEHIDUPAN SEHARI-HARI _____ 5

- A. Pola Hidup Masyarakat Kertonegoro _____ 5

BAB III

ALAM DAN PESONA KERTONEGORO _____ 7

- A. Keindahan Alam dan Lanskap Desa _____ 7
- B. Potensi Pertanian _____ 8
- C. Tradisi Bari'an dan Petik Tanam _____ 9
- D. Wisata Lokal _____ 10

BAB IV

LANGKAH KECIL, DAMPAK BESAR _____ 13

- A. *Greenhouse* "Kebun Harapan" _____ 13
- B. Sosialisasi Kesadaran Ekologi dan *Anti-Bullying* _____ 14

- C. Program Menanam Bersama dan Outbond ____ 15
- D. Seminar UMKM: “UMKM Naik Kelas” ____ 16
- E. Gotong Royong Bersama Tagana ____ 17
- F. Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) ____ 18

BAB V

HARAPAN DAN MASA DEPAN23

- A. Refleksi Perkembangan Desa Kertonegoro ____ 23
- B. Harapan Masyarakat untuk Masa Depan Kertonegoro ____ 24
- C. Kesimpulan: Masa Depan yang Lebih Cerah untuk Kertonegoro ____ 26

BAB VI

“MANUSIA-MANUSIA KERTONEGORO : KISAH YANG TAK LEKANG OLEH WAKTU” ____ 29

BIOGRAFI PENULIS ____ 185

DOKUMENTASI KEGIATAN ____ 197

BAB I

JEJAK SEJARAH DAN TRADISI

A. Asal-usul Nama Kertonegoro

Desa Kertonegoro merupakan salah satu desa di Kecamatan Jenggawah yang memiliki sejarah panjang serta tradisi yang masih lestari hingga saat ini. Nama "Kertonegoro" sendiri diyakini berasal dari gabungan dua kata dalam bahasa Jawa, yaitu "Kerto" yang berarti tenteram atau makmur, serta "Negoro" yang berarti wilayah atau negeri. Nama ini mencerminkan harapan para pendiri desa agar wilayah ini menjadi tempat yang sejahtera dan harmonis bagi warganya.

Menurut cerita yang berkembang di masyarakat, Kertonegoro dulunya merupakan bagian dari wilayah yang dikuasai oleh kerajaan-kerajaan besar di masa lalu, seperti Kerajaan Majapahit dan Kesultanan Mataram. Beberapa peninggalan sejarah seperti petilasan dan artefak kuno yang ditemukan di beberapa titik desa menguatkan keyakinan bahwa Kertonegoro telah menjadi pemukiman penting sejak ratusan tahun lalu. Seiring berjalannya waktu, desa ini berkembang

menjadi pusat kehidupan masyarakat agraris yang mengandalkan pertanian dan perkebunan sebagai mata pencaharian utama.

B. Sejarah Singkat Desa Kertonegoro

Berdasarkan catatan lisan yang diwariskan turun-temurun, Kertonegoro telah ada sejak zaman kolonial Belanda. Pada masa itu, wilayah ini dikenal sebagai daerah pertanian yang subur dengan lahan persawahan yang luas. Pemerintah kolonial sempat membangun sistem irigasi sederhana untuk mendukung produksi pertanian, terutama padi dan tembakau, yang menjadi komoditas utama saat itu. Selain bertani, masyarakat juga mulai mengenal perdagangan sebagai aktivitas ekonomi tambahan, dengan hasil bumi dijual ke pasar-pasar di daerah sekitarnya.

Saat Indonesia meraih kemerdekaan pada tahun 1945, Kertonegoro mengalami berbagai perubahan besar dalam tata kelola pemerintahan dan sosial masyarakatnya. Dalam era pembangunan nasional, desa ini mendapat perhatian khusus dalam program peningkatan infrastruktur dan ekonomi pedesaan. Jalan-jalan desa mulai diperbaiki, sekolah-sekolah mulai didirikan, dan berbagai fasilitas umum mulai dibangun untuk menunjang kehidupan masyarakat.

Dalam perkembangannya, sistem pertanian di Kertonegoro juga mengalami modernisasi. Penggunaan alat pertanian modern serta pengenalan metode bercocok tanam yang lebih efektif mulai diterapkan